

**POLA ASUH ORANGTUA DEMOKRATIS DALAM
MENANAMKAN NILAI AGAMA ANAK USIA DINI
DI DUKUH KASENET DESA KUTOSARI KARANGANYAR
KABUPATEN PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh :

AFIFATUN NASIKHAH

NIM. 2417030

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2023**

**POLA ASUH ORANGTUA DEMOKRATIS DALAM
MENANAMKAN NILAI AGAMA ANAK USIA DINI
DI DUKUH KASENET DESA KUTOSARI KARANGANYAR
KABUPATEN PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh :

AFIFATUN NASIKHAH

NIM. 2417030

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2023**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : AFIFATUN NASIKHAH

NIM : 2417030

Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Judul : **POLA ASUH ORANGTUA DEMOKRATIS DALAM
MENANAMKAN NILAI AGAMA ANAK USIA DINI DI
DUKUH KASENET DESA KUTOSARI
KARANGANYAR KABUPATEN PEKALONGAN**

Menyatakan bahwa skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya. Apabila skripsi ini terbukti merupakan hasil duplikasi atau plagiasi, maka saya bersedia menerima sanksi akademis dan dicabut gelarnya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 02 Oktober 2023

Yang menyatakan



AFIFATUN NASIKHAH

NIM. 2417030

AKHMAD AFRONI, M. Pd

Jl. Bekasi No. 18 Rt. 05/04 Kaligangsa

Kota Tegal

NOTA PEMBIMBING

Lamp : 4 (empat) eksemplar

Hal : Naskah Skripsi

Sdri. AFIFATUN NASIKHAH

Kepada Yth.

Dekan FTIK UIN K. H. Abdurrahman Wahid

Pekalongan

c.q Ketua Prodi PIAUD

di

PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : AFIFATUN NASIKHAH

NIM : 2417030

Prodi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Judul : **POLA ASUH ORANTUA DEMOKRATIS DALAM**

MENANAMKAN NILAI AGAMA ANAK USIA DINI DI

DUKUH KASENET DESA KUTOSARI

KARANGANYAR KABUPATEN PEKALONGAN

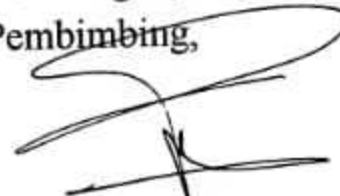
Dengan ini saya mohon agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqosahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 02 Oktober 2023

Pembimbing,



AKHMAD AFRONI, M. Pd

NIP. 19690921 200312 1 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Pahlawan KM. 5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161
www.ftik.uingusdur.ac.id email: ftik@iainpekalongan.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K. H. Abdurrahman Wahid
Pekalongan mengesahkan skripsi Saudara/i:

Nama : **AFIFATUN NASIKHAH**

NIM : **2417030**

Judul : **POLA ASUH ORANGTUA DEMOKRATIS DALAM
MENANAMKAN NILAI AGAMA ANAK USIA DINI DI
DUKUH KASENET DESA KUTOSARI KARANGANYAR
KABUPATEN PEKALONGAN**

Telah diujikan pada hari, Senin 23 Oktober 2023 telah dinyatakan **LULUS**
serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan
(S.Pd).

Dewan Penguji

Penguji I

Triana Indrawati, M.A.
NIP. 19870714 201503 2 004

Penguji II

Dimas Setiaji Prabowo, M.Pd.
NIP. 19901202 202012 1 008

Pekalongan, 23 Oktober 2023

Disahkan oleh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Prof. Dr. H. Moh. Sugeng Solehuddin, M.Ag.
NIP. 19730112 200003 1 001

PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan buku ini adalah hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 0543b/U/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam Kamus Linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut.

1. Konsonan

Fonem-fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	ṣ	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Z	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye

س	Sad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	koma terbalik (di atas)
غ	Ghain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	ﺀ	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal Tunggal	Vokal rangkap	Vokal Panjang
أ = a		آ = ā
إ = i	أَي = ai	إِي = ī
أ = u	أُو = au	أُو = ū

3. Ta Marbutah

Ta marbutah hidup dilambangkan dengan /t/

Contoh:

مرأة جميلة ditulis *mar'atun jamīlah*

Ta marbutah mati dilambangkan dengan /h/

Contoh:

فاطمة ditulis *fātimah*

4. Syaddad (*tasydid*, geminasi)

Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddad* tersebut.

Contoh:

ربنا	ditulis	<i>rabbanā</i>
البر	ditulis	<i>al-barr</i>

5. Kata sandang (artikel)

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf syamsiyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh:

الشمس	ditulis	<i>asy-syamsu</i>
الرجل	ditulis	<i>ar-rojulu</i>
السيدة	ditulis	<i>as-sayyidinah</i>

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf qomariyah” ditransliterasikan dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

القمر	ditulis	<i>al-qamar</i>
البديع	ditulis	<i>al-badi'</i>
الجلال	ditulis	<i>al-jalāl</i>

6. Huruf Hamzah

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi, jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau di akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof (^/).

Contoh:

أمرت	ditulis	<i>umirtu</i>
شيء	ditulis	<i>syai'un</i>

PERSEMBAHAN

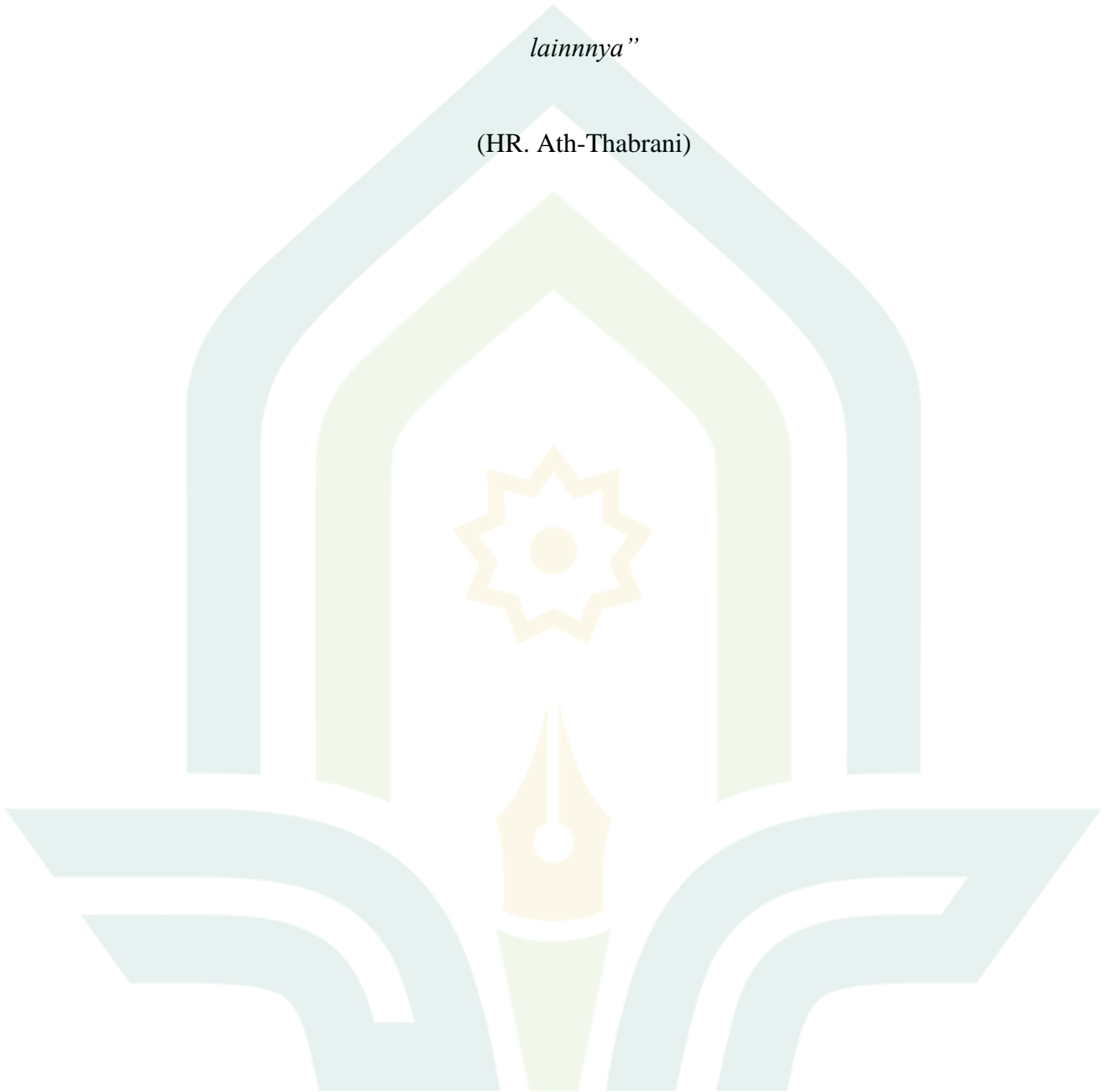
Rasa syukur Alhamdulillah, segala puji bagi Allah SWT atas karunia dan rahmat-Nya. Sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik dan sesuai yang diharapkan. Shalawat selalu tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, kepada para keluarga dan sahabat-sahabatnya. Terima kasih atas do'a serta dukungan dan kasih sayang yang telah diberikan, saya persembahkan skripsi ini kepada :

1. Ibu Sopiya dan Bapak Kasduki, orang tua tercinta yang tidak pernah lelah memberikan dukunganserta motivasi dalam perjalanan pendidikan serta memberikan doa-doa yang senantiasa dipanjatkan setiap hari untuk kesuksesan serta keberkahan anaknya.
2. Kakak saya yang senantiasa memberikan dukungan baik materi maupun non materi serta motivasi dan selalu memberikan doa yang terbaik untuk adiknya.
3. Bapak Prof. Dr. H. M. Sugeng Sholehuddin, M. Ag. selaku dosen pembimbing yangtelah menuntun serta mengarahkan dan memberikan banyak ilmu dalam pengerjaan skripsi.
4. Bapak Akhmad Afroni, M. Pd. selaku dosen pembimbing yang senantia sabar dan telaten dalam membimbing saya dalam menyelesaikan tugas akhir.
5. Ibu Triana Indrawati, M. A. selaku ketua prodi Pendidikan Islam Anak Usia Dini.
6. Bapak/Ibu dosen FTIK UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah memberikan banyak ilmu pengetahuan kepada saya.
7. Sahabat serta teman-teman saya yang banyak memberikan motivasi serta dukungan dalam menyusun skripsi ini.
8. Teman-teman PIAUD angkatan 2017.
9. Almamater tercinta UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan

MOTTO

*“Dan sebaik-baiknya manusia adalah yang paling bermanfaat bagi manusia
lainnya”*

(HR. Ath-Thabrani)



ABSTRAK

Nasikhah, Afifatun. 2023. *Pola Asuh Orantua Demokratis Dalam Menanamkan Nilai Agama Anak Usia Dini di Dukuh Kasenet Desa Kutosari Karanganyar Kabupaten Pekalongan*. Skripsi. Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD) UIN K. H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Kata Kunci : Pola Asuh Demokratis, Orangtua dan Nilai Agama

Pola asuh merupakan sikap orangtua dalam berinteraksi dengan anak. Orangtua memiliki tugas utama dalam pembentukan moral dan kepribadian anak. Melalui pola asuh orangtua, anak akan terbentuk karakter, watak, moral agama dan pendidikan awal pada anak. Sikap orangtua yang menentukan sikap tertentu untuk mengarahkan, memimbing anak. Sikap tersebut akan berbeda-beda sesuai dengan model pola asuh yang diterapkan orangtua. Orangtua menanamkan pendidikan nilai agama pada anak, maka dari itu anak kurang dalam wawasan agama, anak juga masih belum memperoleh kasih sayang dan perhatian dari orangtua. Oleh karena itu, bagaimana orangtua menerapkan pola asuh yang tepat untuk menanamkan nilai agama pada anak usia dini. Pola asuh demokratis merupakan pola asuh yang melibatkan anak dan orangtua mengetahui kebutuhan anak. Kondisi moral dan nilai agama dalam diri anak menjadi tanggungjawab orangtua melalui pola asuh dalam mendidik anak di rumah. Sehingga pola asuh yang diterapkan orangtua menjadi penentu moral anak dimasa depan.

Rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu: 1) Bagaimanakah pola asuh orangtua demokratis dalam menanamkan nilai agama anak usia dini di Dukuh Kasenet Desa Kutosari Karanganyar Kabupaten Pekalongan?; 2) Bagaimanakah nilai-nilai agama pada anak usia dini di Dukuh Kasenet Desa Kutosari Karanganyar Kabupaten Pekalongan?; 3) Apa saja hambatan dan solusi yang di alami orangtua dalam menerapkan pola asuh demokratis terhadap penanaman nilai agama pada anak usia dini di Dukuh Kasenet Desa Kutosari Karanganyar Kabupaten Pekalongan? Tujuan dalam penelitian ini yaitu: 1) Untuk mengetahui pola asuh orangtua demokratis dalam menanamkan nilai agama anak usia dini di Dukuh Kasenet Desa Kutosari Karanganyar Kabupaten Pekalongan; 2) Untuk memaparkan nilai-nilai agama anak usia dini di Dukuh Kasenet Desa Kutosari Karanganyar Kabupaten Pekalongan; 3) Untuk mengetahui hambatan dan solusi yang di alami orangtua demokratis dalam menanamkan nilai agama untuk anak usia dini di Dukuh Kasenet Desa Kutosari Karanganyar Kabupaten Pekalongan.

Pendekatan penelitian yang dipilih yaitu penelitian kualitatif deskriptif dan menggunakan jenis penelitian lapangan. Teknik pengambilan data dilakukan dengan wawancara, observasi dan dokumentasi. Sumber data berasal dari data primer, yaitu wali kelas dan peserta didik, serta data skunder yaitu jurnal, buku, dan bahan bacaan yang berkaitan dengan penelitian. Teknik analisis data meliputi reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian ini yaitu: *Pertama*, berdasarkan hasil dan analisis penelitian dijelaskan indikator-indikator pola asuh yakni adanya kesepakatan atau aturan yang dibuat bersama anak, anak diberikan kebebasan dengan batas, dukungan dari orangtua, dan pemahaman orangtua terhadap kondisi anak menunjukkan bahwa pola asuh yang diterapkan orangtua di Dukuh Kasenet Desa Kutosari Karanganyar Kabupaten Pekalongan adalah pola asuh demokratis. *Kedua*, penanaman nilai-nilai agama anak usia dini di Dukuh Kasenet Desa Kutosari Karanganyar Kabupaten Pekalongan melalui pola asuh demokratis yaitu pengenalan anak kepada Allah, mengenalkan dan membiasakan anak untuk beribadah, serta memberikan pemahaman tentang hal-hal baik dan hal-hal buruk kepada anak. *Ketiga*, hambatan penerapan pola asuh orangtua demokratis dalam penanaman nilai-nilai agama pada anak usia dini di Dukuh Kasenet Desa Kutosari Karanganyar Pekalongan yaitu emosi anak yang tidak terkendali atau tantrum. Solusi atau langkah yang dapat diambil diantaranya orang tua tetap tenang dan sabar, serta menasehati anak dengan bahasa yang halus.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah segala puji dan syukur kehadirat Allah SWT atas segala nikmat dan karunianya yang tak terhitung banyaknya. Shalawat dan salam senantiasa tetap tucurahkan kepada baginda nabi agung, nabi akhiruzzaman Nabi Muhammad SAW, yang selalu dinantikan syafaatnya kelak di yaumul akhir.

Atas rahmat Allah SWT serta do'a dan pengarahan dari dosen pembimbing, penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan baik. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis dan semua yang membacanya serta bagi perkembangan dalam dunia pendidikan khususnya di tahun yang akan datang.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini tidak terlepas dari bimbingan dan motivasi, evaluasi serta bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Zaenal Mustakim, M. Ag., selaku Rektor UIN K. H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Bapak Prof. Dr. H. M. Sugeng Sholehuddin, M. Ag., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K. H. Abdurrahman Wahid Pekalongan dan selaku dosen pembimbing skripsi yang telah membimbing jalannya skripsi penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
3. Ibu Triana Indrawati, M.A., selaku ketua Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K. H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
4. Bapak Mohammad Irsyad, M. Pd. I., selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K. H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

5. Bapak Akhmad Afroni, M. Pd., selaku dosen pembimbing skripsi yang senantiasa sabar dan telaten membimbing saya dalam menyelesaikan tugas skripsi.
6. Ibu Nur Khasanah, M. Ag., selaku dosen pembimbing akademik yang sudah mendoakan dan memberikan semangat untuk menyelesaikan penulisan skripsi.
7. Bapak dan Ibu Dosen Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K. H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, yang secara tulus memberikan ilmu kepada penulis.
8. Seluruh Staff Administrasi UIN K. H. Abdurrahman Wahid Pekalongan atas informasi dan bantuannya selama penyelesaian skripsi.
9. Teman-teman angkatan 2017 Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K. H. Abdurrahman Wahid Pekalongan dan semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah membantu doa serta dukungan dalam penulisan skripsi ini.

Penulis juga menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan, oleh karena itu kritik dan saran sangat diharapkan, semoga skripsi ini dapat berguna dan bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi para pembaca.

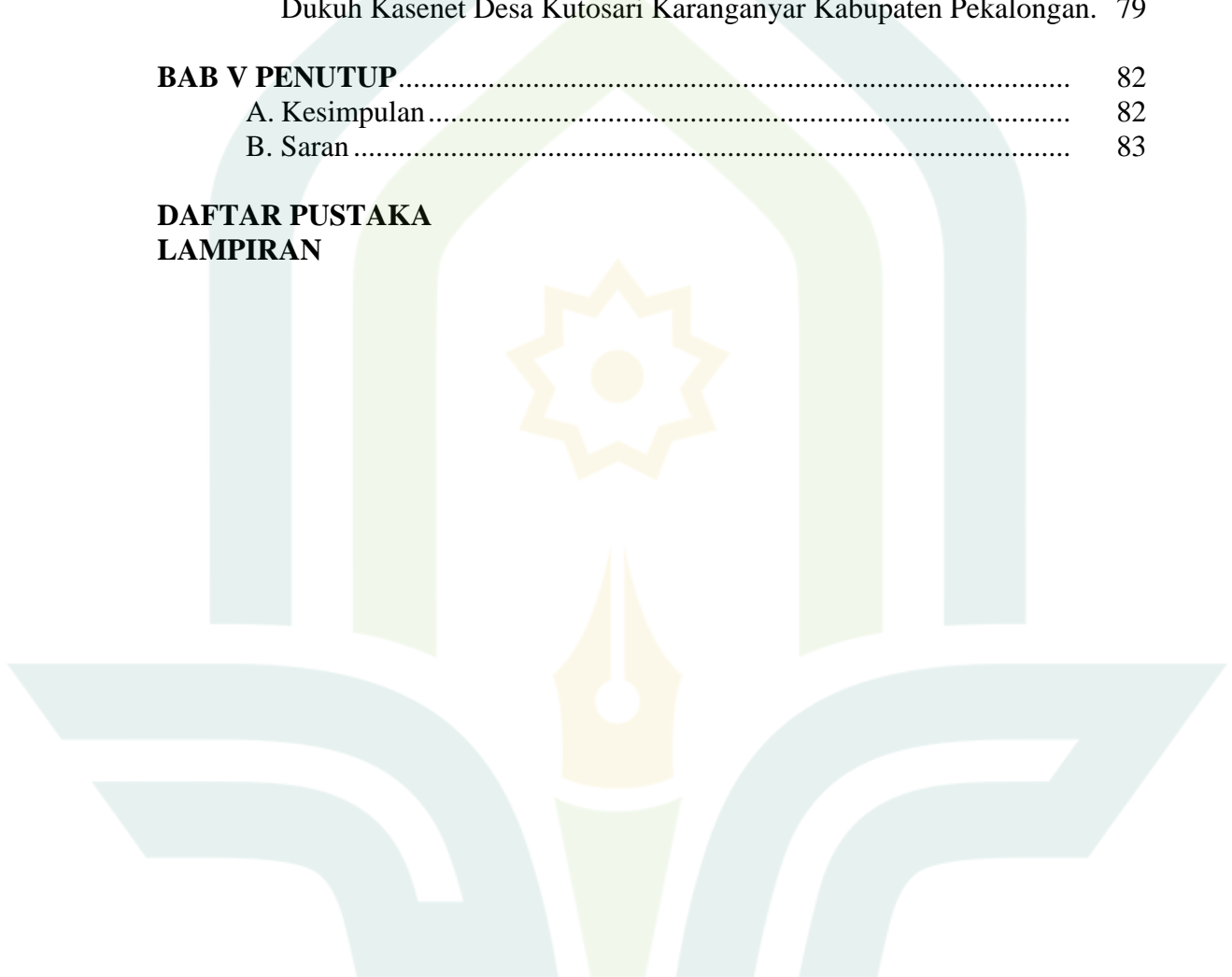
Pekalongan, 02 Oktober 2023

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI	v
PERSEMBAHAN	viii
MOTTO	ix
ABSTRAK	x
KATA PENGANTAR	xii
DAFTAR ISI	xiv
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR GAMBAR	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	11
C. Tujuan Penelitian	12
D. Kegunaan Penelitian	12
E. Metode Penelitian	13
1. Jenis dan Pendekatan Penelitian	13
2. Waktu dan Tempat Penelitian	14
3. Sumber Data	14
4. Teknik Pengumpulan Data	15
5. Teknik Analisis Data	16
F. Sistematika Penulisan	19
BAB II LANDASAN TEORI	22
A. Deskripsi Teori	22
1. Pengertian Pola Asuh	22
2. Pola Asuh Demokratis	33
3. Penanaman Nilai Agama	40
B. Penelitian yang Relevan	45
C. Kerangka Berpikir	52
BAB III HASIL PENELITIAN	55
A. Gambaran Umum Desa Kutosari	55
1. Profil Desa Kutosari	55
2. Kondisi Pendidikan Usia Dini di Dukuh Kasenet	56
3. Kondisi Orangtua dan Anak Usia Dini di Dukuh Kasenet	58
B. Pola Asuh Orangtua di Dukuh Kasenet Desa Kutosari Karanganyar Kabupaten Pekalongan	58
C. Nilai-nilai Agama Anak Usia Dini di Dukuh Kasenet Desa Kutosari Karanganyar Kabupaten Pekalongan	63

D. Hambatan dan Solusi Pola Asuh Orangtua di Dukuh Kasenet Desa Kutosari Karanganyar Kabupaten Pekalongan.....	69
BAB IV ANALISIS HASIL PENELITIAN	72
A. Analisis Pola Asuh Orangtua Demokratis di Dukuh Kasenet Desa Kutosari Karanganyar Kabupaten Pekalongan.....	72
B. Analisis Penanaman Nilai Agama pada Anak Usia Dini dalam Pola Asuh Orangtua Demokratis di Dukuh Kasenet Desa Kutosari Karanganyar Kabupaten Pekalongan.....	75
C. Analisis Hambatan dan Solusi Penerapan Pola Asuh Orangtua Demokratis dalam Menanamkan Nilai Agama Anak Usia Dini di Dukuh Kasenet Desa Kutosari Karanganyar Kabupaten Pekalongan.	79
BAB V PENUTUP	82
A. Kesimpulan.....	82
B. Saran.....	83
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	



DAFTAR GAMBAR

1. Gambar 2.1 Bagan Kerangka Berpikir 54
2. Gambar 3.1 Kegiatan Orangtua Menjemput Anak Pulang Sekolah 60
3. Gambar 3.2 Kegiatan Anak Mengenal Allah dan beribadah 67



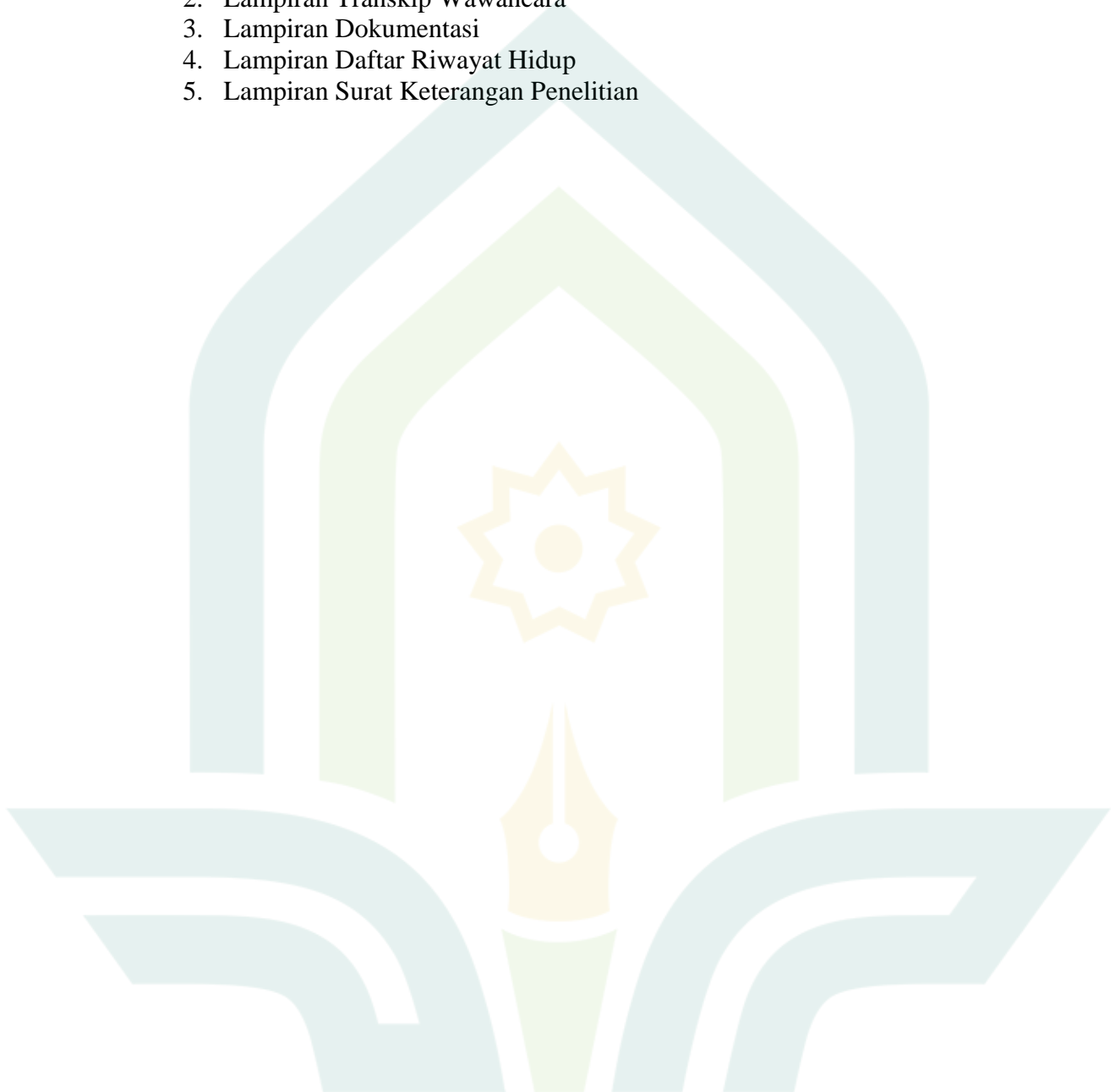
DAFTAR TABEL

1. Tabel 3.1 Data Penduduk	55
2. Tabel 3.2 Data Sekolah di Dukuh Kasenet	57
3. Tabel 3.3 Data Subjek Penelitian	58



DAFTAR LAMPIRAN

1. Lampiran Pedoman Observasi
2. Lampiran Transkrip Wawancara
3. Lampiran Dokumentasi
4. Lampiran Daftar Riwayat Hidup
5. Lampiran Surat Keterangan Penelitian



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Masa kanak-kanak merupakan masa yang sangat membutuhkan perhatian yang lebih dari keluarga khususnya orangtua. Pada masa tersebut merupakan fase pembentukan sikap, sifat, kebiasaan, kepribadian, cita-cita, hobi dan lain sebagainya. Oleh karena itu, periode kanak-kanak merupakan waktu yang tepat untuk membangun pengetahuan dengan tujuan mencapai berbagai kemampuan, keterampilan dengan cara mengajak anak untuk memilih kegiatan yang baik sehingga menjadi pribadi yang lebih baik bagi anak. Oleh sebab itu, peran orangtua sangat penting dalam mendukung tumbuh kembang serta mewujudkan pendidikan agama yang terbaik bagi anak. Rumah merupakan pendidikan pertama bagi anak. Di dalam rumah anak banyak melakukan interaksi, kegiatan, pertumbuhan dan perkembangan yang dipengaruhi oleh orangtua dan anggota keluarga lainnya. Orangtua hendaknya memberikan pola asuh yang baik bagi anak guna untuk mendidik anak menjadi manusia yang baik. Semakin besar peran keluarga dalam pendidikan anak maka semakin besar pula anak memperoleh pendidikan yang bermutu. Dalam penanaman nilai agama pada anak, peran orangtua sangat menentukan salah satunya adalah pola asuh. Pola asuh adalah segala bentuk interaksi antara orangtua dan anak yang mencakup ekspresi dan sikap orangtua, nilai agama, minat

anak, harapan-harapan anak dalam mengasuh anak serta memenuhi kebutuhan anak.¹

Pola asuh merupakan sikap orangtua dalam berhubungan dengan anak. Sikap ini biasanya dapat dilihat dari berbagai segi kehidupan di dalam keluarga, diantaranya adalah dari cara orangtua memberi aturan dan disiplin, hadiah dan hukumannya, juga cara orangtua menunjukkan kekuasaannya dan juga cara memberikan perhatian atau tanggapan terhadap keinginan anak serta bagaimana cara orangtua berhubungan atau berkomunikasi dengan anak. Pendampingan orangtua diwujudkan melalui pendidikan cara-cara orangtua dalam mendidik anak-anaknya. Cara orangtua mendidik anak itu disebut sebagai pola pengasuhan. Dalam interaksi dengan anak-anak orangtua cenderung menggunakan cara-cara tertentu yang dianggap paling baik bagi anak. Di sinilah terjadi beberapa perbedaan dalam pola asuh. Setiap orangtua memiliki sikap dan perilaku yang berbeda satu sama lain dalam menghadapi anak-anak mereka. Hal tersebut akan tergambar dalam bentuk pola asuh yang mereka terapkan. Menurut Hurlock pola asuh adalah memberikan kedisiplinan orangtua terhadap anak karena disiplin mempunyai arti mengajar atau pengajaran juga diartikan sebagai upaya orangtua yang diaktualisasikan terhadap penataan lingkungan fisik, sosial, dan lain sebagainya.²

¹ Distiliana, *Konsep Pemikiran Burhanuddin Al Zarnuji Dan Game Star Dalam Penanaman Karakter Pada Anak Usia Dini*, Jakarta: Global Aksara Pers, hlm 43.

² Atiqa Sabardila, *Sumber Kritik Keluarga Dan Potensi Anak*, Muhammadiyah University Press, hlm 25.

Ali dan Asrori menyatakan pola asuh sebagai salah satu faktor yang sering disebut penyebab bagi perkembangan kemandirian. Penyebab yang dimaksud meliputi gen atau keturunan orangtua, pola asuh orangtua, sistem pendidikan di sekolah, dan sistem kehidupan di masyarakat. Orangtua memiliki peranan penting dalam mengasuh, membimbing dan mengarahkan anak untuk menjadi lebih mandiri. Adapun beberapa tipe pola asuh orangtua dalam menerapkan gaya pengasuhan pada anak. Dengan adanya berbagai tipe tersebut kepribadian anak dibentuk sesuai dengan gaya pengasuhan yang diberikan pada masing-masing orangtua dan karakteristik yang terbentuk pada setiap anak akan berbeda pula.³

Dalam pembelajaran anak, para pendidik kesulitan dan mengalami hambatan dalam memberikan ilmu kepada siswa mereka, dikarenakan terlalu ketat di dalam kelas maka perilaku anak akan menjadi tidak karuan, masalah timbul karena perilaku dan etika yang ketat atau tidak teratur bisa menyebabkan permasalahan dalam diri anak, antisipasi terhadap isu-isu seperti ini sebaiknya dilakukan pencegahan agar tidak menjadi isu yang lebih besar di masyarakat. Sesuai Byrnes seperti yang dikutip oleh Meity H Idris yang mengatakan bahwa dalam organisasi pembelajaran anak-anak yang baik, maka dari itu anak-anak akan belajar bagaimana supaya menjadi orang yang sangat mandiri, solid dalam bergaul, yakin diri, memiliki minat yang luar biasa, dapat mengambil ide, menumbuhkan ide, kilat menyesuaikan diri, serta energik tentang belajar, kemudian, ketika

³ Annisa Sunarya, *SKRIPSI*, "Pengaruh Pola Asuh Demokratis Terhadap Kemandirian Remaja di SMP MAHAD ISLAM SEMARANG", Semarang: Fakultas Psikologi Universitas Semarang.

anak tidak memperoleh pembelajaran maka anak akan lamban ketika menerima sesuatu dalam pembelajaran.⁴

Orangtua yang mempunyai anak, orangtua bisa menerapkan pola asuh kepada anak-anaknya karena menanamkan nilai-nilai agama sangatlah penting dalam pengasuhan yang diberikan oleh orangtua, menurut Jalaludin telah dikutip Kartika Nur Fathiya, bahwasannya yang dikatakan Kartika yaitu ajaran agama sangatlah berpengaruh untuk masa depan anaka ataupun dalam pembentukan jiwa raga anak, selain itu, pengetahuan ataupun semangat anak untuk belajar ilmu agama akan sangat terlatih dan terbentuk jika orangtua membiasakan setiap harinya.⁵ Dalam desain pola asuh menurut etimologi pola asuh yang berasal dari kalimat asuh yaitu pengawas, pengontrol, pelopor, jadi arti pengasuhan adalah mengasuh anak, mengasuh sendiri berarti membina anak, mengajar anak dan benar-benar fokus pada anak. Pendidik atau pengasuh juga berkaitan dengan memberi makanan, minuman dan kebersihan dalam pola asuh yang benar akan menghasilkan perkembangan yang baik dan bagaimana cara yang akan diterapkan oleh orangtua ketika membimbing anak-anak mereka yaitu dengan cara bertanggung jawab kepada anak-anak atau keluarga⁶. Harus anak yang didukung dan dikembangkan karena anak

⁴ Meity H. Idris dan Sabil Risaldy, *Panduan Mengatasi Permasalahan Anak Usia Dini*, Jakarta Timur: PT. Luxima Metro Media, hlm. 9-10.

⁵ Kartika Nur Fathiya, "Problem, Dampak, dan Solusi Transformasi Nilai-Nilai Agama pada Anak Prasekolah", *Jurnal Dinamika Pendidikan No. 1/Th. XIV / Mei 2007*, hlm. 102-103.

⁶ Mansur, *Pendidikan Anak Usia Dini dalam Islam*, (Yogyakarta: Kompas Pustaka Belajar, 2009), hlm. 350.

adalah objek utama.⁷ Dalam pola asuh karena Al-qur'an mengajarkan anak dengan dilandasi keyakinan dan menanamkan rasa taqwa di hati anak-anak.⁸

Hurlock memberikan ungkapan yang dikutip oleh Al. Tridhonanto mengatakan ketika perilaku orangtua kurang baik maka akan sangat mempengaruhi sikap dan perilaku anak tersebut, karena ketika orangtua sikapnya tidak baik maka akan mempengaruhi hubungan keluarga, orangtua juga harus memahami kemampuan anak-anak dengan baik dan memahami sikap dan bakatnya yang unik, orangtua harus mempertahankan dan menciptakan karakter tanpa adanya batasan menjadi orang lain, ketika orangtua berbicara kepada anak sebaiknya jangan mengancam atau menghakimi tetapi dengan pemberian rangsangan atau perkataan yang lembut dan memberi motivasi supaya anak dapat tercapai keberhasilannya. Mengenai salah satu upaya yang dilakukan untuk membingkai moral agama yang baik, khususnya dengan membantu orangtua dengan model pola asuh demokratis. Orangtua merencanakan dengan pengetahuan untuk menemukan pola asuh yang tepat di dalam mendidik anak.⁹

Sebagai orangtua harus memahami terlebih dahulu arti pentingnya pola asuh demokratis itu sendiri. Pola asuh demokratis sangatlah penting

⁷ Ariesandi, *Rahasia Mendidik Anak Agar Sukses dan Bahagia*, (Jakarta: Kompas Gramedia, 2008), hlm. 35.

⁸ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, (Bandung: Syamil Quran, 2009), hlm. 778.

⁹ Al.Tridhonanto, *Mengembangkan Pola Asuh Demokratis*, (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2014), hlm. 3.

dalam menanamkan nilai-nilai khususnya nilai agama atau ketaqwaan yang selalu terabaikan dalam hati sendiri, sehingga akan mengakibatkan kurangnya memahami makna agama yang telah diajarkan orangtuanya. Bahwasannya ini sering terjadi pada anak ketika anak melakukan kegiatan yang kurang bagus maka anak tidak akan memiliki beban perilaku yang baik. Maka dari itu, orangtua adalah tugas utama dalam pembentukan moral agama dan kepribadian anak dalam pola asuh yang digunakan oleh orangtua.¹⁰ Pola asuh yang berbasis demokratis yaitu pola asuh timbal balik yang sangat hangat, pola asuh ini juga memberikan kebebasan untuk pribadi atau beraktualisasi diri, maka dari itu, sebagai orangtua harus memberikan tujuan atau arahan kepada anak supaya sering dibilang pola asuh yang dapat diidentifikasi bahwa pola asuh demokratis memberikan pola asuh melalui perhatian dan kehangatan, orangtua juga seringkali memberikan kasih sayang dan penghargaan.

Hal ini dibuktikan dengan pendapat Brown yang dikutip oleh Cristiany mengatakan bahwasannya keluargalah iklim pertama yang menerima kehadiran anak. Dari keluarga anak-anak mendapatkan ilmu yang pertama kali, keluarga juga menjadi guru yang utama untuk anak-anak dan dari orangtua anak-anak bersekolah dasar.¹¹ Keluarga akan memberikan dorongan kepada anaknya dengan cara memberikan pendidikan awal yang terbaik sejak anak masih dini karena dari keluarga

¹⁰ Bima Suka Windyhart, "Pendampingan Orang Tua dalam Menanamkan Nilai-Nilai Religius pada Anak Didik di Desa Tambi Kecamatan Kejajar Kabupaten Wonosobo Jawa Tengah", *SKRIPSI*, (Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta, 2017), hlm. 07.

¹¹ Rusman, *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali, 2011), hlm. 88

yang akan memberikan pembentukan watak anak, tingkah laku anak, moral agama anak dan pendidikan awal anak.¹² Berbagai macam model pola asuh untuk anak pasti orangtua akan dipengaruhi lingkungan yang ada disekitarnya, orangtua akan menemukan sikap-sikap tertentu ketika mengarahkan, membimbing putra-putrinya. Sikap tersebut akan terlihat ketika pola asuh kepada anaknya, dikarenakan model pola asuh orangtua yang berbeda-beda.¹³

Anak usia dini ialah anak sejak lahir sampai usia enam tahun. Pendidikan Anak Usia dini mengacu pada pendidikan yang diberikan kepada anak usia 0-6 tahun atau sampai dengan 8 tahun.¹⁴ Pada usia 0-8 tahun, para ahli menyebutkan sebagai masa emas (Golden Age) yang terjadi hanya satu kali dalam perkembangan kehidupan anak. Pertumbuhan dan perkembangan anak usia dini perlu diarahkan pada fisik, kognitif, sosial emosional, bahasa, dan kreativitas yang seimbang sebagai peletak dasar yang tepat guna pembentukan pribadi anak yang utuh.¹⁵

Kemudian, observasi awal di Dukuh Kasenet, Desa Kutosari, Kecamatan Karanganyar, Kabupaten Pekalongan didapatkan fenomena yaitu orangtua mengabaikan pendidikan anak dengan berbagai alasan terutama ketika orangtua menanamkan pendidikan nilai agama pada anak

¹² Adpriyadi dan Sudarto, "Pola Asuh Demokratis Orang Tua dalam Pengembangan Potensi Diri dan Karakter Anak Usia Dini", *Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan April 2020 vol. 11, No. 1*, hlm. 27.

¹³ Cristiany, "Konsep Diri, Pola Asuh Orang Tua Demokratis dan Kompetensi Sosial Siswa", *Jurnal Psikologi Indonesia Januari 2014 Vol. 3, No. 01*, hlm. 11-12.

¹⁴ Suyadi, *Psikologi Belajar Pendidikan Anak Usia*, (Yogyakarta: PT. Pustaka Insan Madani, 2010), hlm. 194.

¹⁵ Aris Priyanto, "Pengembangan Kreativitas Pada Anak Usia Dini Melalui Aktivitas Bermain", *Jurnal Ilmiah Guru "COPE" Pengawas SMA Dinas Pendidikan Yogyakarta No. 02 November tahun 2014*, hlm. 42.

atau ketaqwaan, maka dari itu anak kurang dalam wawasan agama, anak juga masih belum memperoleh kasih sayang dan perhatian dari orangtua. Dengan demikian, keluarga khususnya orangtua sangat mempengaruhi prestasi belajar anak. Orangtua seharusnya memberikan semangat dan selalu meluangkan waktu untuk memberikan latihan belajar untuk anak, anak juga akan berusaha semaksimal mungkin untuk mewujudkan prestasi belajar yang tinggi. Sebaliknya, jika orangtua kurang dalam memberikan pendidikan yang baik maka akan sulit bagi anak untuk mewujudkan prestasi yang tinggi atau baik. Suasana dirumah, hubungan antar kerabat, cara orangtua mendidik dan kondisi keuangan keluarga akan bisa mempengaruhi kegiatan belajar dan prestasi yang dicapai anak.¹⁶

Fenomena diatas merupakan masalah untuk penulis, dikarenakan penulis ingin meneliti secara detail. Cara yang pertama yaitu peneliti akan melakukan wawancara kepada orangtua yang sesuai dengan gaya pengasuhan yang akan diterapkan kepada anak-anak mereka dan pengaruhnya dalam kemajuan potensi anak-anak terutama pendidikan agama. Dari 3 responden yang peneliti wawancarai di Dukuh Kasenet Desa Kutosari Kecamatan Karanganyar Kabupaten Pekalongan sebagai berikut:

Survei yang pertama Ibu N model pola asuh yang di digunakan ibu novi kepada anaknya yaitu pola asuh demokratis. Menurut Ibu N beliau telah menerapkan pola asuh dalam keluarganya untuk mendidik anak-

¹⁶ Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar*, (Pustaka Belajar: Yogyakarta, 1999), hlm. 130

anaknya yaitu menggunakan pola asuh demokratis, menurut Ibu N pola asuh demokratis itu sendiri yaitu dengan membebaskan anak untuk menentukan hidupnya sendiri, selalu membebaskan anak apa yang dia butuhkan tetapi dengan batasan selama masih dalam hal yang positif, agar anak menjadi anak yang mandiri, dewasa supaya anak bisa mencari arti makna hidup di dunia ini. Pola asuh terus menerus yang diterapkan oleh Ibu N yaitu supaya anak mengetahui apa yang dia harus lakukan dan mana yang harus ditinggalkan

Kedua, peneliti melakukan observasi dari keluarga lain yaitu dari keluarga Ibu M. Ibu M juga menggunakan jenis pola asuh demokratis. Ibu M adalah orangtua yang selalu memberikan kepercayaan kepada anak namun dalam pengawasan orangtua. Pengawasan ini dibutuhkan untuk perkembangan anak-anak, karena anak-anak tidak suka dikekang dalam hidupnya, anak-anak akan selalu mencoba hal yang baru dan selalu ingin bebas dari orangtua, maka dari itu, Ibu M akan memberikan pengertian kepada anak-anak bahwasannya yang telah dilakukan tersebut tidak baik atau buruk.

Ketiga, peneliti mengambil dari keluarga Ibu I. Model yang digunakan yaitu model pola asuh demokratis. Ibu I menerapkan pola asuh demokratis di lingkungan keluarganya, anak dibebaskan tetapi masih dalam jangkauan orangtua, tidak dikekang tapi tidak juga di manja, anak bebas untuk bermain tetapi selalu dijadwalkan waktu untuk sholat, makan, istirahat, sekolah dll.

Berdasarkan pra-studi yang peneliti lakukan pada tanggal 10 Februari 2021 di Dukuh Kasenet, peneliti melakukan wawancara terhadap orangtua terkait dengan pengasuhan orangtua dalam pembentukan karakter moral agama anak usia dini. Sebenarnya, setelah peneliti memperhatikan area eksplorasi, ternyata ada celah antara pemberian pola asuh yang diberikan oleh orang tuanya dengan karakter moral agama atau perilaku anak yang lakukan. Setelah peneliti terjun langsung ke lapangan namun sama sekali berbeda dalam penggunaan pemberian pola asuh yang mayoritas telah terapkan oleh orangtua mereka kepada keluarganya, ternyata orangtuanya kurang mampu mengarahkan anak-anaknya dalam belajar agama, misalnya sholat lima waktu, membaca huruf hijaiyah, iqra' dan sebagainya. Mereka memberikan keleluasaan kepada anak-anak untuk menghafal atau bermain, tetapi anak-anak yang sama akan berperan dan tidak belajar karena orangtua mereka tidak memberikan arah dan pemikiran. Selain itu, komunikasi antara orangtua dan anak membutuhkan humor. Masalah yang dijelaskan disini yaitu mengenai kesibukan orangtua, maka dari itu dakm pendidikan mendasar anak sangat terpaksa terabaikan. Selain itu, masalah ini juga sudah terjadi kepada masyarakat kota, tetapi juga sudah memasuki masyarakat pinggiran kota. Hal ini dikarenakan aspek perekonomian yang menjadi alasan utama orangtua untu memberikan kebutuhan ilahiyah dalam mendidik anak-anaknya.¹⁷

Orang tua disibukkan dengan siang hari untuk untuk bekerja, sebagian besar sebagai peternak, penjahit dan penambang pasir, sedangkan pada malam hari mereka beristirahat. Orangtua menghabiskan lebih sedikit waktu dengan anak-anak mereka berbicara satu sama lain.

Alasan peneliti memilih tempat di Dukuh Kasenet Desa Kutosari Kecamatan Karanganyar Kabupaten Pekalongan terdapat beberapa orangtua secara tidak sadar telah menggunakan pola asuh demokratis kepada keluarganya. Menyinggung penjelasan di atas, peneliti ingin tahu tentang menganalisis sikap dan perilaku orangtua yang terhubung dalam mempertahankan dan mengajar anak-anak, karena membesarkan anak yang baik dapat memiliki dampak langsung pada pengajaran anak-anak dalam masyarakat atau di sekolah. Berdasarkan masalah tersebut maka peneliti sangat tertarik untuk membuat judul *“Pola Asuh Orangtua Demokratis Dalam Menanamkan Nilai Agama Anak Usia Dini Di Dukuh Kasenet Desa Kutosari Karanganyar Kabupaten Pekalongan”*.

B. Rumusan Masalah

Atas dasar masalah yang telah dijelaskan di atas, maka peneliti merumuskan beberapa rumusan masalah yang berkaitan dengan judul yaitu:

1. Bagaimanakah pola asuh orangtua demokratis dalam menanamkan nilai agama anak usia dini di Dukuh Kasenet Desa Kutosari Karanganyar Kabupaten Pekalongan?

2. Bagaimanakah nilai-nilai agama pada anak usia dini di Dukuh Kasenet Desa Kutosari Karanganyar Kabupaten Pekalongan?
3. Apa saja hambatan dan solusi yang di alami orangtua dalam menerapkan pola asuh demokratis terhadap penanaman nilai agama pada anak usia dini di Dukuh Kasenet Desa Kutosari Karanganyar abupaten Pekalongan?

C. Tujuan Penelitian

Mengacu pada rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pola asuh orangtua demokratis dalam menanamkan nilai agama anak usia dini di Dukuh Kasenet, Desa Kutosari, Kecamatan Karanganyar, Kabupaten Pekalongan.
2. Mengetahui nilai-nilai agama anak usia dini di Dukuh Kasenet, Desa Kutosari, Kecamatan Karanganyar, Kabupaten Pekalongan.
3. Untuk mengetahui hambatan dan solusi yang di alami orangtua demokratis dalam menanamkan nilai agama untuk anak usia dini di Dukuh Kasenet, Desa Kutosari, Kecamatan Karanganyar, Kabupaten Pekalongan.

D. Kegunaan Penelitian

1. Aspek Teoritis

- a. Menambah pengetahuan dan teori baru bagi orang tua khususnya peneliti mengenai pola asuh demokratis dalam penanaman nilai agama pada anak.

- b. Sebagai sumber informasi untuk menjawab permasalahan-permasalahan yang telah bersangkutan dengan pola asuh orangtua demokratis untuk penanaman nilai agama untuk anak.

2. Aspek Praktis

- a. Bagi pendidik, penelitian ini menambahkan pengetahuan, dan keterampilan guru dalam menerapkan nilai agama anak usia dini.
- b. Bagi orang tua, menambah informasi agar dapat menjalankan peran sebagai orang tua dengan baik, sehingga tercipta nilai agama pada anak.
- c. Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini dapat sebagai acuan penelitian sejenis berikutnya.

E. Metode Penelitian

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini dalam pemilihan metode ini sangat penting dalam menentukan data yang akan diteliti apakah reliabel, valid, atau objektif, berguna untuk mengantisipasi, pemecahan masalah, dan memahami tantangan di dalam suatu ilmu tertentu. Dengan itu, penelitian ini juga diharapkan dapat melengkapi penggunaan prosedur yang sesuai dengan objek dan subjek penelitian.

Dalam metode penelitian ini yaitu untuk memperoleh data dengan kegunaan dan tujuan yang diinginkan.¹⁸ Di dalam model penelitian ini, peneliti juga menggunakan penelitian kualitatif untuk memberikan

¹⁸ Suyitno, *Metode Penelitian Kualitatif: Konsep, Prinsip, dan Operasionalnya*, (Tulungagung: Akademia Pustaka, 2018), hlm. 01.

penjelasan tentang suatu fenomena yang ada di lingkungan sekitar dan menemukan atau mengonstruksi teori yang berkaitan dengan suatu fenomena di lingkungan.

2. Tempat dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian merupakan tempat dimana peneliti akan melakukan penelitian untuk memperoleh data atau informasi yang diperlukan dan berkaitan dengan permasalahan penelitian.

Tempat penelitian :Dukuh Kasenet Desa Kutosari Kecamatan Karanganyar Kabupaten Pekalongan

Waktu penelitian :Juni-Juli 2023

Alamat penelitian :Dukuh Kasenet Desa Kutosari Kecamatan Karanganyar Kabupaten Pekalongan

3. Sumber Data

Sumber data penelitian yaitu sumber yang dapat diperoleh di manapun.¹⁹ Sumber data penelitian juga terdiri dari dua macam yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder:

a. Sumber Data Primer

Merupakan referensi yang paling banyak untuk menjadi bahan investigasi. Dalam pertimbangan ini, sumber informasi yang penting adalah orangtua anak usia dini Dukuh Kasenet Desa Kutosari Kecamatan Karanganyar Kabupaten Pekalongan. Selain itu, penulis juga mengambil data dari pengajar TK Muslimat NU,

¹⁹ Suharismi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), hlm. 172.

PAUD Kutosari dan pihak Kelurahan Kutosari dalam mengumpulkan data penelitian.

b. Sumber Data Sekunder

Merupakan bahan pustaka yang berkaitan dengan data-data yang telah diolah terlebih dahulu dan hanya diperoleh peneliti dari sumber lain sebagai informasi tambahan tentang bahan-bahan yang penting, berfungsi sebagai penunjang untuk bahan-bahan penting seperti buku-buku yang berkaitan dengan penanaman nilai agama anak.

4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan tujuan utama penelitian untuk mendapatkan data. Maka prosedur pengumpulan data merupakan tahapan yang paling strategis dalam penelitian karena metode yang digunakan untuk mengumpulkan data.

Berikut ini yaitu 3 pendekatan untuk mengumpulkan informasi yang akan peneliti digunakan dalam pembahasan masalah ini:

a. Riset/Observasi

Observasi adalah metode pengumpulan data penelitian yang dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematis gejala-gejala yang diselidiki.²⁰ Di dalam penelitian ini, penelitian memanfaatkan strategi penelitian yang akan digunakan untuk

²⁰Cholid Nurbuka dan Abu Ahmadi, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), hlm. 42.

melihat secara detail pola asuh orangtua pada anak usia dini dalam penanaman nilai agama di Dukuh Kasenet Kutosari Karanganyar.

b. Wawancara

Menurut Sudjana, wawancara merupakan interaksi tatap muka antara penanya dengan narasumber dengan tujuan untuk mengumpulkan fakta atau informasi.²¹ Dalam penelitian ini juga peneliti menggunakan metode mewawancarai orangtua untuk mendapatkan informasi dan data yang valid tentang pengasuhan orangtua dalam menanamkan nilai agama. Wawancara dilakukan kepada tiga kepada narasumber yaitu orangtua, pengajar TK dan PAUD, serta pihak kelurahan Kutosari Karanganyar Kabupaten Pekalongan.

c. Dokumentasi

Dokumentasi dapat berupa kumpulan informasi dalam bentuk karya, arsip, majalah, buku, sertifikat dan sebagainya. Didalam dokumentasi meliputi rekamana, jurnal, memo fotografi, dan sebagainya yang dimulai dari pemikiran kasus tentang sumber informasi yang paling banyak.²²

5. Teknik Analisis Data

Dalam menganalisis data penulis akan memakai analisis kualitatif yaitu analisis digunakan untuk meneliti kasus setelah terkumpul

²¹ Johni Dimiyati, *Metodologi Penelitian dan Aplikasinya pada Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)*, (Jakarta: Kencana Prenadamedia Group, 2013), hlm. 68.

²² M. Junaedi Ghony dan Fauzan Alniansur, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Arruz Media, 2012), hlm. 199.

disajikan dalam bentuk uraian penjelasan. Tahapan analisis data yang penulis laksanakan yaitu melalui tiga tahapan sebagai berikut:

a. Pengumpulan Data

Peneliti memilih data hasil *interview*, dan dokumentasi dengan cara menghimpun data yang relevan sesuai pada rumusan masalah penelitian.²³ Teknik pengumpulan data melalui lapangan memakai pedoman penelitian semacam tanya jawab, studi pustaka serta studi pemilihan. Pengumpulan data dilakukan dengan turun langsung ke lapangan dan melakukan wawancara pada narasumber yang berhubungan dengan fokus penelitian.²⁴ Fokus permasalahan dalam penelitian ini adalah menganalisa pola asuh orang tua demokratis dalam menanamkan nilai agama anak usia dini di Dukuh Kasenet Desa Kutosari Karanganyar Kabupaten Pekalongan.

b. Display Data

Display data menggunakan penelitian kualitatif yakni teks yang memiliki sifat menguraikan. Data yang di dapatkan dari hasil *interview* dan dokumentasi diuraikan menjadi sebuah penjelasan.²⁵ Proses display data dilakukan sebagai dasar dalam

²³ Milles & Huberman, *Analisis Data Kualitatif*...., hlm. 19.

²⁴ Miles dan Huberman, *Qualitative Data Analysis Terjemahan*, (Jakarta : UI Press, 2014)

²⁵ Milles & Huberman, *Analisis Data Kualitatif*...., hlm. 19.

pengambilan tindakan didasarkan pada pemahaman dan analisis sajian data serta menambah pemahaman masalah penelitian.²⁶

Tahap penelitian pada penyajian ini akan dideskripsikan secara sistematis pola asuh orang tua demokratis dalam menanamkan nilai agama anak usia dini di Dukuh Kasenet Desa Kutosari Karanganyar Kabupaten Pekalongan. Pada pembahasan selanjutnya dibahas hambatan dan solusi pola asuh orang tua demokratis dalam menanamkan nilai agama anak usia dini di Dukuh Kasenet Desa Kutosari Karanganyar Kabupaten Pekalongan.

c. Tahapan Verifikasi Data

Tahap ketiga dalam analisis data adalah verifikasi data atau menarik kesimpulan. Kesimpulan awal yang dikemukakan bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat dan mendukung. Dengan kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak karena seperti telah dikemukakan bahwa masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada di lapangan.²⁷ Pada akhir tahapan penelitian peneliti melaksanakan proses pengambilan

²⁶Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2015), hlm. 211.

²⁷Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm. 247-249.

kesimpulan dari data hasil wawancara dan dokumentasi untuk diambil analisisnya dan kesimpulan akhir dari penelitian.²⁸

F. Sistematika Penulisan Skripsi

Dalam menganalisa dan membahas terkait *“Pola Asuh Orangtua Demokratis Dalam Menanamkan Nilai Agama Anak Usia Dini Di Dukuh Kasenet Desa Kutosari Karanganyar Kabupaten Pekalongan”*. Dengan maksud penulisan skripsi ini disusun secara sistematis maka penulis merancang sistematika sebagai berikut.

Mencakup dua bagian yakni bagian awal dan bagian inti. Bagian awal terdiri dari: lembar sampul bagian luar, lembar judul (sampul dalam), lembar pernyataan keaslian skripsi, nota pembimbing, lembar pengesahan, lembar persembahan, motto, abstrak, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, dan daftar lampiran.

Bagian pokok dari skripsi ini mencakup lima bab, yaitu:

Bab I berisikan pendahuluan yang mencakup latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, metode penelitian, dan sistematika penulisan.

Bab II menjabarkan teori-teori pustaka terkait pola asuh orang tua demokratis dalam menanamkan nilai agama anak usia dini di Dukuh Kasenet Desa Kutosari Karanganyar Kabupaten Pekalongan yang mencakup tiga sub bab yaitu deskripsi teori terdiri dari 3 point yakni; pola asuh, pola asuh demokratis dan nilai-nilai agama anak usia dini. Sub bab

²⁸ Milles & Huberman, *Analisis Data Kualitatif....*, hlm. 19.

kedua berisi penelitian relevan dan sub bab ketiga menjabarkan kerangka berpikir peneliti.

Bab III yaitu mencakup empat sub bab. *Pertama*, gambaran umum Dukuh Kasenet Desa Kutosari Kecamatan Karanganyar Kabupaten Pekalongan. *Kedua*, deskripsi pola asuh orang tua demokratis dalam menanamkan nilai agama anak usia dini di Dukuh Kasenet Desa Kutosari Karanganyar Kabupaten Pekalongan. *Ketiga*, deskripsi nilai-nilai agama anak usia dini di Dukuh Kasenet Kutosari Karanganyar. *Keempat*, hambatan dan solusi pola asuh orang tua demokratis dalam menanamkan nilai agama anak usia dini.

Bab IV analisis pola asuh orang tua demokratis dalam menanamkan nilai agama anak usia dini di Dukuh Kasenet Desa Kutosari Karanganyar Kabupaten Pekalongan yang terdiri dari tiga sub bab yaitu analisa pola asuh orang tua demokratis dalam menanamkan nilai agama anak usia dini di Dukuh Kasenet Desa Kutosari Karanganyar. Sub bab kedua yaitu analisa nilai-nilai agama anak usia dini di Dukuh Kasenet Desa Kutosari Karanganyar Kabupaten Pekalongan. Sub bab ketiga yakni analisa hambatan dan solusi pola asuh orang tua demokratis dalam menanamkan nilai agama anak usia dini di Dukuh Kasenet Desa Kutosari Karanganyar Kabupaten Pekalongan.

Bab V penutup yang berisi mencakup simpulan dan saran berkaitan dengan pola asuh orangtua demokatriis, nilai-nilai agama anak usia dini, hambatan dan solusi pola asuh orang tua demokratis dalam menanamkan

nilai agama anak usia dini di Dukuh Kasenet Desa Kutosari Karanganyar
Kabupaten Pekalongan.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan analisis penelitian yang telah dilaksanakan penelitian, dan yang dipaparkan dalam bab 3 dan bab 4 maka dapat disimpulkan bahwa pola asuh orangtua demokratis dalam menanamkan nilai agama anak usia dini di Dukuh Kasenet Desa Kutosari Karanganyar Kabupaten Pekalongan yaitu sebagai berikut.

Pertama, berdasarkan indikator yang ditemukan dalam penelitian yaitu adanya peraturan yang dibuat bersama anak, kebebasan anak dalam memilih dengan batasan yang disepakati bersama, dukungan orangtua terhadap anak, dan pemahaman orangtua terhadap kondisi emosi anak. Maka pola asuh orangtua di Dukuh Kasenet Desa Kutosari Karanganyar Kabupaten Pekalongan yang sesuai dengan indikator tersebut pola adalah pola asuh demokratis.

Kedua, penanaman nilai-nilai agama anak usia dini di Dukuh Kasenet Desa Kutosari Karanganyar Kabupaten Pekalongan melalui pola asuh demokratis yaitu pengenalan anak kepada Allah, mengenalkan dan membiasakan anak untuk beribadah, serta memberikan pemahaman tentang hal-hal baik dan hal-hal buruk kepada anak. Pola asuh demokratis yang memberikan anak kebebasan tetapi dengan batasan yang diberikan orangtua mampu membuat anak mandiri dalam beribadah. Anak dapat memahami konsekuensi melalui peraturan yang dibuat bersama orangtua

terkait dengan nilai-nilai agama yang anak miliki. Kesadaran sejak dini mengenai nilai-nilai agama akan lebih mudah karena anak diberikan dukungan dalam kegiatan sehari-hari, sehingga anak akan merasa terlindungi dan berlimpah kasih sayang dari orangtua.

Ketiga, hambatan penerapan pola asuh orangtua demokratis dalam penanaman nilai-nilai agama pada anak usia dini di Dukuh Kasenet Desa Kutosari Karanganyar Pekalongan yaitu emosi anak yang tidak terkendali atau tantrum. Solusi atau langkah yang dapat diambil diantaranya orangtua tetap tenang dan sabar, serta menasehati anak dengan bahasa yang halus.

B. Saran

Dari penelitian ini, ada beberapa saran yang diberikan oleh peneliti sebagai bahan masukan dan pertimbangan diantaranya yaitu:

1. Bagi Orangtua

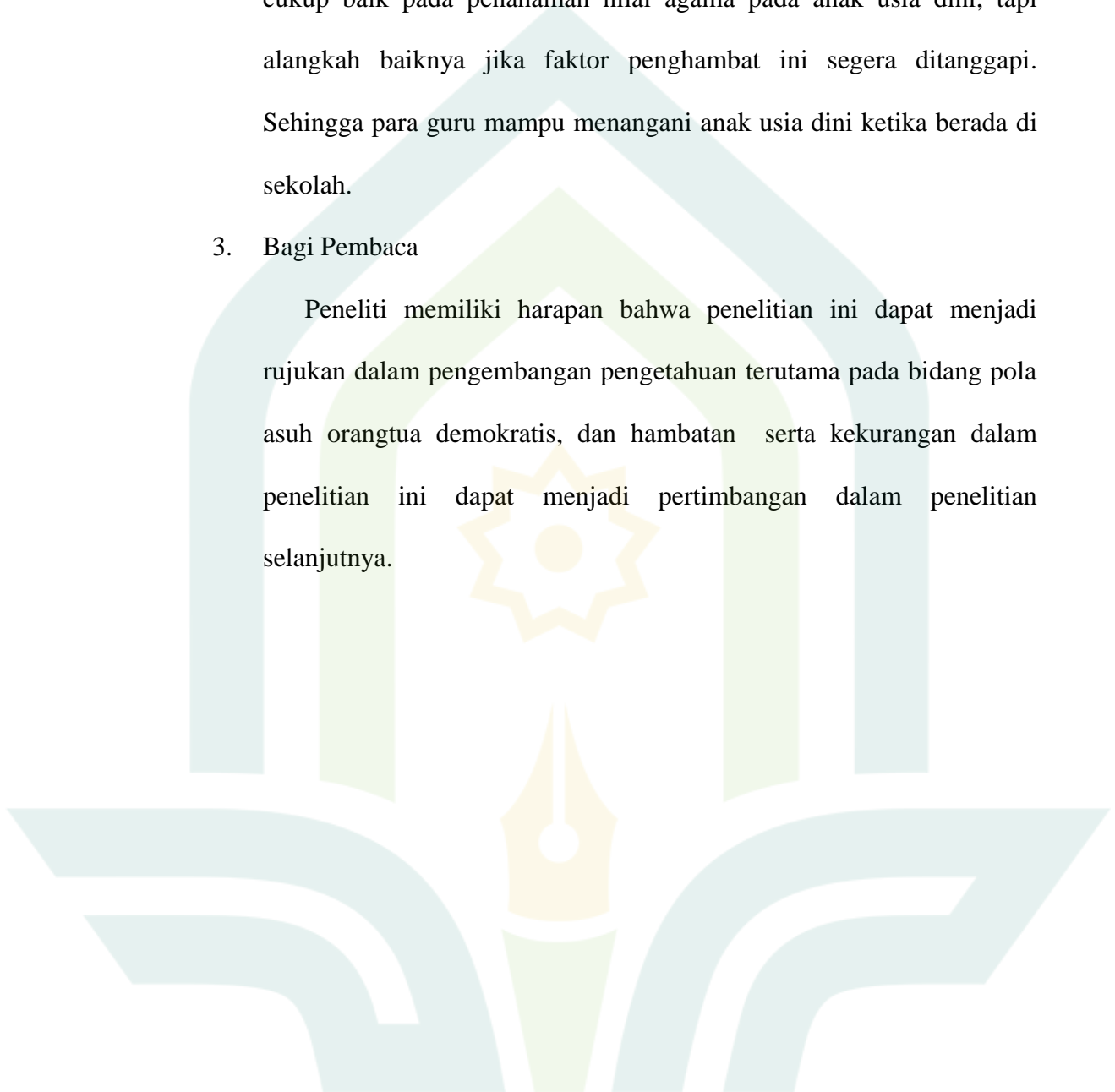
Penerapan pola asuh orangtua yang demokratis dalam penanaman nilai-nilai agama dapat menjadi rujukan atau pedoman dalam membimbing dan mengasuh anak pada usia dini. Faktor penghambat dalam penelitian ini diharapkan segera ditanggapi dengan solusi yang tepat, sehingga penerapan pola asuh orangtua demokratis dapat berjalan dengan optimal dan dapat menjadi faktor pendukung penerapan nilai agama pada anak usia dini.

2. Bagi Guru

Penerapan pola asuh orangtua demokratis memberikan dampak cukup baik pada penanaman nilai agama pada anak usia dini, tapi alangkah baiknya jika faktor penghambat ini segera ditanggapi. Sehingga para guru mampu menangani anak usia dini ketika berada di sekolah.

3. Bagi Pembaca

Peneliti memiliki harapan bahwa penelitian ini dapat menjadi rujukan dalam pengembangan pengetahuan terutama pada bidang pola asuh orangtua demokratis, dan hambatan serta kekurangan dalam penelitian ini dapat menjadi pertimbangan dalam penelitian selanjutnya.



DAFTAR PUSTAKA

- A, Halim. 2020. *Jurnal Al-Irsyad*, 9(1). "Implementasi Bimbingan Minat Baca Al-qur'an Di Smk Baitul Hikmah Tempurejo Jember".
- Adpriyadi dan Sudarto. 2020. *Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan vol. 11, No. 1*. "Pola Asuh Demokratis Orang Tua Dalam Pengembangan Potensi Diri Dan Karakter Anak Usia Dini".
- Ahmadi, Abu dan Noor Salimi. 2008. *Dasar-dasar Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Al Tridhonanto. 2014. *Mengembangkan Pola Asuh Demokratis*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Alfita, Laila., dkk. 2019. "Pola Asuh Demokratis dan Nilai-nilai Agama dalam Keluarga di Lingkungan Beragam Agama Desa Suka Julu Dusun III Jumpa". *Jurnal Pelita Masyarakat vol.1 no.1 November 2019*.
- Amilin. 2012. *Skripsi SI*. "Pola Asuh Orang Tua Dalam Menanamkan Nilai Moral Agama Pada Anak". Yogyakarta: UNY.
- Anggritasari, Denna. *Pengaruh Kecerdasan Emosional Anak*.
- Annisa Sunarya, Annisa. *Skripsi*. "Pengaruh Pola Asuh Demokratis Terhadap P Kemandirian Remaja Di SMP MAHAD ISLAM SEMARANG". Semarang: Fakultas Psikologi Universitas Semarang
- Ariesandi. 2008. *Rahasia Mendidik Anak Agar Sukses dan Bahagia*. Jakarta: Kompas Gramedia.
- Arifin, Muhammad. 2002. *Duhai Anakku*. Sidoarjo: Masmmedia Buana.
- Arikunto, Suharismi. 2013. *Prosedur Penelitian: suatu pendekatan praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Balson, Maurice. 1999. *Menjadi Orang Tua yang Sukses, terj. Sr. Alberto*. Jakarta: Grasindo.
- Basyir, Ahmad Azhar 2002. *Falsafah Pendidikan Dalam Islam*. Yogyakarta: UII Pres.
- Casmini. 2007. *Emotional Parenting*. Yogyakarta: Pilar Media.

- Cristiany. 2014. *Jurnal Psikologi Indonesia Vol. 3 No. 1*. “Konsep Diri, Pola Asuh Orang Tua Demokratis Dan Kompetensi Sosial Siswa.
- D. Gunarso, Yulia Singgih. 2000. *Azaz Psikolog Keluarga Idaman*. Jakarta: BPR Gunung Mulia
- Daradjat, Zakiah. 1992. *Dasar-Dasar Agama Islam*. Jakarta: Bulan Bintang.
- Departemen Agama RI. 2009. *Al-Qur'an dan Terjemahannya*. Bandung: Syamil Quran.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Desmita. 2011. *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Dimiyati, Johni. 2013. *Metodologi Penelitian dan Aplikasinya pada Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)*. Jakarta: Kencana Prenadamedia Group.
- Distiliana. *Konsep Pemikiran Burhanuddin Al Zarnuji Dan Game Star Dalam Penanaman Karakter Pada Anak Usia Dini*. Global Aksara Pers.
- Edwards, Drew. 2006. *Ketika Anak Sulit Diatur* Bandung: PT. Mizan Pustaka.
- Erna Purba, Erna. 2013. *Pg-Paud Fkip Universitas Tanjungpura Pontianak*. “Peningkatan Nilai-Nilai Agama dan Moral Melalui Metode Bercerita Pada Anak Usia 4-enam Tahun”.
- Fahlevi, Reza. *Artikel* “Anak Tantrum, Benarkah Akibat Salah Pola Asuh?”. diakses dari <https://www.klikdokter.com/ibu-anak/tips-parenting/anak-tantrum-benarkah-akibat-salah-pola-asuh>.
- Fathiya, Kartika Nur. 2007. *Jurnal Dinamika Pendidikan No. 1/Th. XIV/Mei 2007*. “Problem, Dampak, dan Solusi Transformasi Nilai-Nilai Agama pada Anak Prasekolah”.
- Ghony, M. Junaedi dan Fauzan Alniansur. 2012. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Arruz Media.
- Gunawan, Imam. 2015. *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik*. Jakarta: Bumi Aksara.

- H, Jannah. 2012. *Jurnal Ilmiah Pesona PAUD*, 1(2). “Bentuk Pola Asuh Orang Tua Dalam Menanamkan Perilaku Moral Pada Anak Usia Dini Di Kecamatan Ampek Angkek”.
- Hakim, M Arief. 2002. *Mendidik Anak Secara Bijak, Panduan Keluarga Muslim Modern*. Bandung: Marjal.
- Hasbullah. 2001. *Dasar Ilmu Pendidikan*. Jakarta : Raja Grafindo Persada.
- Hidayat, Otib Satibi. 2009. *Metode Pengembangan Moral dan Nilai-nilai Agama*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Hilmi, M. I. Dkk. 2019. *E-Jurnal Mitra Pendidikan*. “Hubungan Pola Asuh Orang Tua Dengan Kepribadian Islami Siswa Kelas Xi Di Sma Negeri 1 Ciampea”.
- Idris, Meity H. dan Sabil Risaldy. 2015. *Panduan Mengatasi Permasalahan Anak Usia Dini*. Jakarta Timur: PT. Luxima Metro Media.
- Idris, Zahara dan Lisma Jamal. 1992. *Pengantar Pendidikan I*. Jakarta: Grasindo.h1. 87-88.
- Jamaluddin, Dindin. 2013. *Paradigma Pendidikan Anak dalam Islam*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Junaedi, Mahfud. 2009. *Kiai Bisri Musthafa: Pendidikan Keluarga Berbasis Pesantren*. Semarang: Walisongo Press.
- Karsidi, Ravik. 2008. *Sosiologi Pendidikan*. Surakarta: LPP UNS dan Press.
- Kemendikbud, *Artikel* “Mengelola Emosi Orang Tua”.diakses dari https://paudpedia.kemdikbud.go.id/uploads/anggun/images/30_buku_orang_tua/15_Mengelola_Emosi_Orang_Tua.pdf.
- Kemendikbud. 2019. *Manual Book* “Mengenalkan Allah Seri Anak Usia Dini”. diakses dari <https://repositori.kemdikbud.go.id/25112/1/Model%202019-Model%20Karakter%20Religius-Leaflet%20Mengenal%20Allah.pdf>.
- Kemenkes. *Artikel* “Tips Atasi Tantrum Pada Anak”.diakses dari https://yankes.kemkes.go.id/view_artikel/612/tips-atasi-tantrum-pada-anak.

- Lestaningrum, Anik. 2014. *Jurnal Pendidikan Usia Dini Vol.8 Edisi.2 November 2014*. "Pengaruh Penggunaan Media VCD terhadap Nilai-nilai Agama dan Moral Anak".
- Mansur Muslich, Mansur. 2011. *Pendidikan Karakter Menjawab Tantangan Krisis Multidimensional*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Mansur. 2005. *Pendidikan Anak Usia Dini dalam Islam*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Miles dan Huberman. 2014. *Qualitative Data Analysis (terjemahan)*. Jakarta : UI Press.
- Muhaimain. *Nuansa Baru Pendidikan Islam: Mengurangi Kusut Dunia Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Muhaimain. *Nuansa Baru Pendidikan Islam: Mengurangi Kusut Dunia Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Mujib, M. Abdul. 1995. *Kamus Istilah Fiqih*. Jakarta: PT Pustaka Firdaus.
- Ni'mah. Peranan *Orang Tua dalam Membimbing Anak untuk Melaksanakan Sholat Lima Waktu di Lingkungan Pasar Kahayan Palangkaraya*.
- PAUD IT Al Hasanah Bengkulu. 2020. *Artikel "Bagaimana Agar Anak Mengenal Allah Sejak Dini?"*. diakses dari <https://paudit.alhasanah.sch.id/pengetahuan/bagaimana-agar-anak-mengenal-allah-sejak-dini/>.
- Pertiwi, Endang. dkk. *Jurnal Voll 4 Nomer 2*. "Hubungan Pola Asuh Orang Tua Dengan Perkembangan Sosial (Percaya Diri) Remaja di SMA Negeri 7 Manado".
- Putri, Yudhitia Dian. *Artikel "Mengajarkan Konsep Keimanan Pada Allah Sejak PAUD"*. diakses dari <http://yd.blog.um.ac.id/cara-mengajarkan-konsep-keimanan-pada-allah-sejak-paud/>.
- Rosyadi, Rahmat. 2013. *Pendidikan Islam dalam Membentuk Karakter Anak Usia Dini (Konsep dan Praktik PAUD Islami)*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Rusman. 2011. *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan*. Jakarta: Rajawali.
- Sabardila, Atiqa. *Sumber Kritik Keluarga Dan Potensi Anak*. Muhammadiyah University Press.

- Semiawan, Conny R. 2009. *Penerapan Pembelajaran Pada Anak*. Jakarta: Indeks.
- Shochib, M. 2000. *Pola Asuh Orang Tua Untuk Membantu Anak Mengembangkan Disiplin Diri*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suyitno. 2018. *Metode Penelitian Kualitatif: Konsep, Prinsip, dan Operasionalnya*. Tulungagung: Akademia Pustaka.
- Syah, Muhibbin. 1999. *Psikologi Belajar*. Pustaka Belajar: Yogyakarta.
- Syaifudin, Muhammad. *Peran Orang Tua Terhadap Pendidikan Agama Islam Bagi Anak di Lingkungan Industri*.
- Thoha, Chabib. 1996. *Kapita Selekta Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa. 1999. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Valentina, Maya Sari. *Hubungan Pola Asuh Demokratis Orang Tua dengan Pengambilan Keputusan Pendidikan Anak*.
- Walgito, Bimo. 1989. *Bimbingan dan Penyuluhan di Sekolah*. Yogyakarta: Fakultas Psikologi UGM.
- Windyharta, Bima Suka. 2017. *Skripsi*. "Pendampingan Orang Tua Dalam Menanamkan Nilai-Nilai Religius Pada Anak Didik Di Desa Tambi Kecamatan Kejajar Kabupaten Wonosobo Jawa Tengah". Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Wiwik Hidayati, Wiwik. 2017. *Skripsi S1 Ilmu Dakwah*. "Peranan Orang Tua Dengan Pola Asuh Demokratis terhadap Prestasi Anak di Desa Sipatuhu Kecamatan Banding Agung Kabupaten Oku Selatan". Bandar Lampung: Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
- Y. Singgih D. Gunarsa dan Gunarsa, Singgih D. 2007. *Psikologi Remaja*. Jakarta: Gunung Mulia.
- Yusuf LN, Syamsu. 2008. *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*. Bandung : Remaja Rosdakarya.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

I. Data Diri

Nama : AFIFATUN NASIKHAH
Tempat, Tanggal Lahir : Pekalongan, 02 Desember 1998
Agama : Islam
Alamat : Dukuh Kasenet RT 02 RW 03 Kutosari
Karanganyar Pekalongan

II. Data Orang Tua

Nama Ayah : Kasduki
Nama Ibu : Sopiya
Agama : Islam
Alamat : Dukuh Kasenet RT 02 RW 03 Kutosari
Karanganyar Pekalongan

III. Riwayat Pendidikan

TK Muslimat NU Kutosari
SD Islam Kutosari
MTs Yapik Karanganyar
MA K. H. Syafi'i Buaran Pekalongan
S1 PGMI UIN K. H. Abdurrahman Wahid Pekalongan

Dengan demikian daftar riwayat hidup ini dibuat dengan sebenar-benarnya.